

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

by Serlince Malli

Submission date: 12-Nov-2020 09:41PM (UTC-0500)

Submission ID: 1375871721

File name: ORAN_KEUANGAN_PADA_USAHA_MIKRO,KECIL_DAN_MENENGAH_UMKM.docx.pdf (86.75K)

Word count: 821

Character count: 5387

**PENERAPAN LAPORAN ¹KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

(Studi Kasus Pada Industri Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SERLINCE MALLI NGARA

NIM : 2016110179

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang menarik yakni untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan dan pengelolaan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kripik Tempe Sanan Kota Malang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dalam kajian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melihat hasil yang valid peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan belum dicatat sesuai dengan standar yang di terapkan oleh pemerintah. Hal ini karena banyaknya pelaku UMKM tidak memahami bagaimana alur dalam menerapkan standar tersebut. Minimnya pemahaman yang menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui semua pengeluaran yang harus diperhitungkan.

Kata Kunci : Penerapan, Laporan Keuangan, UMKM,

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan ekonomi yang sangat berkembang yakni pemberdayaan masyarakat dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di era sekarang UMKM sangat membantu untuk memajukan perekonomian Indonesia karena dari sektor usaha pendapatannya sangat membantu masyarakat sekitar, dan bisa membuka berbagai lapangan pekerjaan untuk masyarakat lemah ekonomi dan minim pendidikan. Menurut (Suhendri et al, 2017) “keunggulan yang sangat baik dari UMKM yakni dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Apabila usaha bisa diatur dengan baik maka peluang besar akan bertahan dalam dunia persaingan, dan bisa menjadi kuat apabila bagian keuangan mempunyai pencatatan yang baik dan benar karena hal ini merupakan kunci kemajuan semua usaha”. Dalam pencatatan sangat penting apabila bagian keuangan mencatat dengan akurat sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk kebaikan sekaligus kemajuan UMKM dan dapat dipercayakan untuk pemberi modal usaha sekaligus dapat memberi informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan usaha. Pada UMKM diterapkan laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku usaha, tetapi kenyataannya dilapangan banyak UMKM yang tidak mengikuti laporan keuangan yang benar dan akurat. Banyak harapan agar pelaku usaha bisa menerapkan pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi.

Bagi pelaku usaha untuk mendirikan perusahaan yang tepatnya memiliki tujuan tersendiri yakni mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan meminimalisir beban yang dikeluarkan tanpa mengabaikan kualitas produk yang dipasarkan. Apabila dalam suatu perusahaan omsetnya selalu meningkat maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dapat

bersaing dan punya kemajuan yang sangat pesat. Tidak terlepas dari kemajuan perusahaan jika catatan laporan keuangan belum menggunakan standar, dari permasalahan ini perusahaan harus menerapkan standar akuntansi agar bisa mengambil keputusan dan tidak menjadi keraguan bagi banyak orang. Dari informasi yang dibuat oleh pihak perusahaan sebagai salah satu tolok ukur untuk menganalisis kinerja perusahaan dan keluar masuknya uang perusahaan dalam satu tahun berjalan. Apabila dalam perusahaan sudah melakukan pencatatan keuangan dengan baik maka tidak diragukan lagi perusahaan tersebut berjalan sangat efektif dan efisiensi. Untuk mendukung jalannya perkembangan operasional perusahaan sebaiknya menyusun laporan yang sesuai dengan kebijakan yang ada. Penyusunan laporan keuangan berjalan lancar apabila informasi yang di input sangat valid agar bisa mengetahui keadaan keuangan dalam perusahaan tersebut” (Suhairi,2012).

Banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana cara mencatat ⁸ laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi, yang mereka ketahui mencatat secara sederhana yakni pemasukan dan pengeluarannya saja. Keterbatasan pengetahuan mereka yang menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui yang tidak masuk menjadi beban dan yang menjadi beban usaha tersebut. ³ Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan disuatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi sangat terbatas. Permasalahan ini yang melatar belakangi minimnya sumber daya manusia.

Dari berbagai pengusaha banyak yang belum melakukan pencatatan atas pengeluaran yang dilakukan saat aktifitas operasional. Yang lebih parahnya lagi ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Alasan tidak melakukan pencatatan karena banyak pelaku usaha merasa sulit dalam pencatatan dan tidak paham pencatatannya. Maka dari permasalahan ini yang menyebabkan sulit untuk mengetahui laba bersih yang sebenarnya. Kecamatan belimbing merupakan tempat yang terbilang pelaku usaha terbanyak maka dari

itu Peneliti termotivasi untuk melakukan kajian langsung dilapangan dengan judul “ Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Industri Kripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang).

4 1.2 Rumusan Masalah

Yang diuraikan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang berkaitan yakni:

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah Pada Kripik Tempe Di kecamatan Blimbing Kota Malang?
2. Bagaimana pengelolaan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah (UMKM) Pada Industri Kripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

10
Adapun tujuan penelitian yang terkait yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan pada UMKM Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang?
- 1
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan keuangan dalam Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah (UMKM) Pada Industri Kripik Tempe Dikecamatan Blimbing Kota Malang?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai pengamplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh dibangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian dalam pencatatan laporan keuangan.

2. Bagi UMKM

Sebagai sumbangan teori dengan permasalahan yang ada dan solusi yang baik untuk
UMKM.

3. Bagi masyarakat

Menjadikan informasi yang akurat mengenai pentingnya menggunakan laporan
keuangan.

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

7%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

4%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

3%

4

eprints.umm.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

2%

6

pusatilmiah.blogspot.com

Internet Source

1%

7

ariskaputri88.blogspot.com

Internet Source

1%

8

ejournal.upi.edu

Internet Source

1%

9

muqtafiah.blogspot.com

Internet Source

1%

10

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO,KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
